

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **2.11 Simpulan**

Secara garis besar, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh SMK Telkom Bandung. Pembelajaran daring terdiri dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar, dan faktor pendukung serta penghambat dari segi sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan beberapa hal terkait dengan implementasi pembelajaran daring di SMK Telkom Bandung. Kesimpulan yang penulis peroleh antara lain :

1. Persiapan pembelajaran merupakan komponen dalam suatu pembelajaran yang utuh, sebelum memulai pembelajaran tentunya ada beberapa hal yang harus dipersiapkan. Materi pembelajaran harus menarik minat belajar siswa agar pembelajaran kedepannya menjadi lebih baik. Berbeda dengan pembelajaran konvensional atau luring yang harus mempersiapkan ruang kelas kondusif sebelum memulai pembelajaran, yang harus dipersiapkan siswa untuk pembelajaran daring yaitu untuk siswa sendiri yang didapatkan dari 3 responden adalah mempersiapkan perangkat dan jaringan internet untuk mengikuti pembelajaran daring, tidak hanya itu untuk perangkat dan jaringan internet juga dilakukan oleh guru agar pembelajaran daring dapat terlaksana tanpa kendala.
2. Selama masa pembelajaran daring dikala pandemi ini dalam aspek pelaksanaan pembelajaran daring tentu berbeda dengan pembelajaran konvensional atau luring yang mengharuskan tatap muka di kelas, pembelajaran daring sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 guru harus memberikan variasi aktivitas pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa termasuk mempertimbangkan akses maupun fasilitas yang dimiliki siswa. Guru harus berperan aktif untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran daring agar tetap aktif di kelas layaknya

pembelajaran tatap muka. Semua aplikasi sejatinya dapat digunakan karena sebelum menggunakan aplikasi tersebut terlebih dahulu guru menyampaikan cara menggunakan aplikasi tersebut sehingga tidak ada siswa yang tidak dapat menggunakan aplikasi tersebut. Didalam pelaksanaan pembelajaran tentunya terdapat metode yang digunakan, metode yang paling umum digunakan di SMK Telkom Bandung adalah ceramah interaktif dengan diselingi games. Kecocokan antara materi dan metode yang digunakan menjadi alasan suatu metode digunakan. Interaksi antara guru dan siswa di SMK Telkom Bandung terbilang cukup baik. Guru selalu memberika kesempatan bagi siswa untuk bertanya ataupun berpendapat mngenai topik yang sedang dibahas. Partisipasi siswa juga terbilang aktif dengan selalu menghadiri kelas Zoom setiap hari dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

3. Hasil belajar selama pembelajaran daring dimasa pandemi ini sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 yang dimana guru diharapkan tidak membebani siswa dengan capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan maka dari itu hasil belajar selama pembelajaran daring ini tidak bisa sepenuhnya disamakan dengan pembelajaran konvensional karena ada beberapa kompetensi dasar yang dihilangkan yaitu adanya perampingan kurikulum dari pemmerintah. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi di SMK Telkom Bandung sendiri untuk hasil belajar siswa tergolong sudah cukup dan mempuni. Guru juga selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya perihal materi yang dibawaakan apakah sudah dimengerti atau belum.
4. Sarana dan prasarana merupakan hal yang paling penting dalam pembelajaran daring maupun konvensional atau luring. Dalam pembelajaran luring sarana dan prasarana seperti ruang kelas, papan tulis, buku dan lain sebagainya dibutuhkan sedangkan dalam pembelajaran daring sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti jaringan internet dan laptop atau gawai karena merupakan alat yang digunakan sebagai

pengganti kelas tatap muka. Sesuai dengan panduan pembelajaran jarak jauh keluaran pemerintah tahun 2020 guru harus memastikan teknologi, platform, peralatan dan sumber daya siswa maupun guru sudah cukup untuk digunakan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi ini. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di SMK Telkom Bandung sendiri untuk sarana dan prasarana terbilang sudah memenuhi karena di jurusan TKJ sendiri siswa diwajibkan untuk mempunyai laptop.

### **2.11 Rekomendasi**

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memiliki beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh SMK Telkom Bandung dalam melaksanakan pembelajaran daring, yaitu :

1. Aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring sebaiknya ditentukan terlebih dahulu aplikasi apa yang akan digunakan sehingga guru maupun siswa sudah mengetahui car kerja aplikasi tersebut, dan sebaiknya juga aplikasi yang digunakan tidak berganti-ganti mengingat guru harus mengunggah materi dua kali seperti pada penggunaan LMS Telkom dan Google Classroom yang sebenarnya mempunyai fungsi yang sama.
2. Mengenai hasil belajar yang menurun sebaiknya dikaji lagi bagaimana pelaksanaan pembelajaran dilakukan agar menciptakan suasana belajar yang kondusif supaya pembelajaran dapat efektif dan efisien.
3. Mengenai fasilitas sarana dan prasarana sebaiknya guru mempunyai data yang berisikan sarana dan prasarana siswa sehingga jika ada gangguan secara teknis guru mengetahui kendala yang dihadapi siswa tersebut, misalnya jika ada kendala dalam jaringan guru dapat mengetahui siswa tersebut memang memiliki keterbatasan secara jaringan sehingga tidak berdampak pada nilai ataupun hasil belajar.